

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKN DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE TPS
DI KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**KUKUH VANDRIANI
NIM. 1204906**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKN DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE TPS
DI KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

KUKUH VANDRIANI

NIM. 1204906

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn
Dengan Model Kooperatif Tipe TPS di Kelas IV SDN 10
Bandar Buat Kota Padang

Nama : Kukuh Vandriani

Nim/BP : 1204906/2012

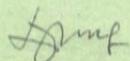
Jurusan : Pendidikan Gurn Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

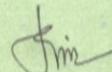
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Farida.S,M.Si
NIP.19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn
Dengan Model Kooperatif Tipe TPS di Kelas IV SDN 10
Bandar Buat Kota Padang**

Nama : Kukuh Vandriani

Nim/BP : 1204906/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Farida.S.M.Si	
Sekretaris : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
Anggota : Dra. Asmaniar Bahar	
Anggota : Dra. Asnidar.A	
Anggota : Drs. Hamimah, M.Pd	

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhan
mulah yang paling pemurah*

Yang mengajar dengan qalam,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?

(QS: Ar-Rahman 13)

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman
bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan
Mu,*

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil'alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan
Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau
jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar
dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah
awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat berseta salam , menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara malaikat-malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu (Gusrial Yunir,Mulhendri,Masri,B),(Ratnawilis,Helda Dewita,Alnineswati)..Terimakasih....

(ttd.Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada Nenekku (Kamsiah),Pamanku (Pak no), abangku (Teguh Vandrian) dan adikku (Indah vandriani,) sepupu (fitri dan fadli), Makasih buat segala dukungan doa,semoga di jabah oleh allah SWT,amin.

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik”..

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan RM 09”

“Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”, buat saudara sekaligus sahabatku selama Berada di Padang,kos Pak Bambang yang banyak menyimpan kenangan kita, bahagia,sedih yang bercampur aduk sampai-sampai diusir dari kos,hahhaahha,tapi diusir baik-baik yaa, usi syafarwati,dian sabda utami,yorha joka septriyana,widya indra,eria dama yanti, rahma delinofira, ayu, tiffani,dan trimakasih buat ulfa yang bukan anak kos pak bambang,terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk kalian semua semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda.. Amiiin ya robbal’alamin...

Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik,

kalian adalah saudara bagiku!!

Spesial buat seseorang !!

Buat seseorang yang masih menjadi rahasia illahi, (Alvan Satria Shidiq), terimakasih untuk semua-semuanya yang tercurah untukku. Untuk seseorang di relung hati,percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga keyakinan dan takdir ini terwujud, insyallah jodohnya kita bertemu atas ridho dan izin Allah S.W.T

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat

kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,

kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan..

KUKUH VANDRIANI

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, agustus 2016

Yang menyatakan



Kukuh Vandriani
NIM. 1204906

ABSTRAK

Kukuh Vandriani , 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang kurang bervariasi metode dan model pembelajaran PKn yang digunakan, kurang menggali pengetahuan siswa yang mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan, belum membentuk kelompok belajar secara berpasangan, belum menciptakan diskusi kelompok. Di samping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran PKn yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model kooperatif tipe TPS Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Data penelitian ini adalah hasil pengamatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam ,a) Perencanaan pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase 64%, lalu meningkat pada siklus I pertemuan II 67% ,siklus II pertemuan I 75% dan pada siklus II pertemuan II 89% b) Pelaksanaan pembelajaran PKn dari aspek guru dan siswa siklus I pertemuan I persentase 65% ,siklus I pertemuan II 67% dan meningkat pada siklus II pertemuan I 77% ,siklus II pertemuan II 90%, c) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada aspek kognitif siklus I pertemuan I dengan persentase 69,4%,siklus I pertemuan II 74,7% dan meningkat pada siklus II pertemuan I 78,3% , siklus II pertemuan II 92,2% dari aspek afektif siklus I pertemuan I dengan persentase 73,8%, siklus I Pertemuan II 74,7% meningkat pada siklus II pertemuan I 85,7%, siklus II pertemuan II 93,3%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi besar kita yaitunya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsii ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan dan ,Masniladevi,S.Pd .M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Harni,M.Pd selaku ketua UPP III dan Dra.Rifda Eliyasni,M.Pd sekretaris UPP III beserta TU Bandar Buat yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra.Hj Farida S,S.Pd,M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asmaniar Bahar, selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Asnidar A, selaku dosen penguji II, dan Ibu Dra.Hamimah M.Pd, selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hj.Fitriwati,S.Pd, selaku kepala SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Netti Sumarni, selaku guru kelas SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...

9. Kakak-kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin.....!

peneliti telah berusaha seobtimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, mei 2016

Peneliti

Kukuh Vandriani

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat hasil belajar	9
a. Pengertian hasil belajar	9
b. Jenis-jenis hasil belajar	10
2. Hakikat pendidikan kewarganegaraan (PKn)	11
a. Pengertian PKn	11
b. Tujuan PKn	12
c. Ruang lingkup PKn	13
3. Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	15
b. Pengertian Model Kooperatif Tipe TPS	15
c. Tujuan Model Kooperatif Tipe TPS	17
d. Keunggulan Model Kooperatif Tipe TPS	17
e. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe TPS	18
f. Pembelajaran PKn dengan model Kooperatif tipe	

TPS menurut Trianto	20
g. Teori RPP	22
B. Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
a. Pendekatan Penelitian	27
b. Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
a. Penyusunan Rancangan Tindakan/Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan & Observasi	32
c. Tahap Pengamatan	33
d. Tahap Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data Penelitian	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Observasi	36
b. Tes	36
2. Instrumen Penelitian	36
a. Lembar Observasi	36
b. Lembar Tes	37
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41

1. Siklus I	41
a. Siklus I Pertemuan I	41
1) Perencanaan	41
2) Pelaksanaan	43
3) Pengamatan	48
4) Refleksi.....	66
b. Siklus I Pertemuan II	74
1) Perencanaan.....	75
2) Pelaksanaan	76
3) Pengamatan	79
4) Refleksi.....	94
2. Siklus II	105
a. Siklus II Pertemuan I	105
1) Perencanaan.....	106
2) Pelaksanaan	107
3) Pengamatan	111
4) Refleksi.....	125
b. Siklus II Pertemuan II	133
1) Perencanaan.....	133
2) Pelaksanaan	135
3) Pengamatan	139
4) Refleksi.....	153
B. Pembahasan	158
1. Perencanaan.....	158
2. Pelaksanaan	160
3. Hasil Belajar Siswa	162
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	165
B. Saran	166
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nilai Ujian Semester I.....	4
---------	-------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	168
Lampiran 2	Uraian Materi RPP Siklus I pertemuan I	174
Lampiran 3	Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan I	179
Lampiran 4	Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 5	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan.....	182
Lampiran 6	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus I PertemuanI.....	186
Lampiran 7	Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran 8	Lembar Observasi Untuk Guru Siklus I Pertemuan I.....	193
Lampiran 9	Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I Pertemuan I.....	201
Lampiran 10	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	208
Lampiran 11	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	210
Lampiran 12	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	214
Lampiran 14	Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan II	220
Lampiran 15	Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan II	222
Lampiran 16	Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus I Pertemuan II	223
Lampiran 17	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	225
Lampiran 18	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus I Pertemuan II	231
Lampiran 19	Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	233
Lampiran 20	Lembar Observasi Untuk Guru Siklus I Pertemuan II.....	237
Lampiran 21	Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus I Pertemuan II	245
Lampiran 22	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	252
Lampiran 23	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus I Pertemuan II	254
Lampiran 24	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	257
Lampiran 25	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	258
Lampiran 26	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	259
Lampiran 27	Uraian Materi RPP Siklus II Pertemuan I	264
Lampiran 28	Media Pembelajaran RPP Siklus II Pertemuan I	266

Lampiran 29	Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus II Pertemuan I	267
Lampiran 30	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	269
Lampiran 31	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus II Pertemuan I	273
Lampiran 32	Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	276
Lampiran 33	Lembar Observasi Untuk Guru Siklus II Pertemuan I	280
Lampiran 34	Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus II Pertemuan I	288
Lampiran 35	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	295
Lampiran 36	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus II Pertemuan I	297
Lampiran 37	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	299
Lampiran 38	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	300
Lampiran 39	Uraian Materi RPP Siklus II Pertemuan II.....	305
Lampiran 40	Media Pembelajaran RPP Siklus II Pertemuan II	307
Lampiran 41	Lembar Diskusi Kelompok RPP Siklus II Pertemuan II	308
Lampiran 42	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	310
Lampiran 43	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus II Pertemuan II	314
Lampiran 44	Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II.....	316
Lampiran 45	Lembar Observasi Untuk Guru Siklus II Pertemuan II.....	320
Lampiran 46	Lembar Observasi Untuk Siswa Siklus II Pertemuan II	328
Lampiran 47	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	335
Lampiran 48	Aspek Penilaian Afektif Skala Sikap Siklus II Pertemuan II	337
Lampiran 49	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	339
Lampiran 50	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	340
Lampiran 51	Rekapitulasi Aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II.....	342
Lampiran 52	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	343
Lampiran 53	Dokumentasi Penelitian.....	344

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Aziz, dkk (2002: 1.1) menyebutkan “Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau PKn dapat diartikan sebagai program pendidikan yang bertolak dan memusatkan perhatian pada konsep, nilai, moral, norma dan perilaku sesuai pancasila dan UUD 1945 serta hak dan kewajiban termasuk bela negara”.

PKn memiliki tujuan di Sekolah Dasar untuk membentuk watak atau karakteristik warga Negara yang baik dan diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti yang dijelaskan Depdiknas (2006:271), yaitu siswa dapat:

- 1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan,
- 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi,
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain,
- 4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dituntut guru yang profesional dalam penyajian materi pembelajaran Pendidikan PKn tersebut agar siswa lebih kreatif, inovatif, dan berpikir rasional dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar diharapkan, tidak hanya diajarkan, sebaiknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan PKn. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berfikir sehingga memperoleh pengalaman yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 7 oktober 2015 jam 2.00 wib di kelas IV terlihat permasalahan dari aspek guru dalam pembelajaran PKn diantaranya yaitu: (1) Guru kurang bervariasi metode dan model pembelajaran Pkn yang digunakan (2) Guru kurang menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, (3) Guru belum membentuk kelompok belajar secara berpasangan, (4) Guru belum menciptakan diskusi kelompok, sehingga siswa belum saling berbagi pengetahuan diantara mereka dalam memahami materi.

Permasalahan di atas berdampak pula terhadap siswa, diantaranya yaitu: (1) Siswa lebih banyak diam dan mendengarkan materi yang disampaikan, (2) Siswa terlihat belajar sendiri-sendiri tanpa ada interaksi yang berarti dengan teman lainnya, (3) Tidak adanya kerjasama yang

dilakukan siswa satu dengan siswa lainnya mengenai pembelajaran yang sedang dipelajari.

Hal ini berdampak pula terhadap hasil belajar siswa yang tidak tuntas dalam mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini. Dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75 terhadap mata pelajaran PKn, maka diperoleh hanya 1 orang siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari seluruh siswa di kelas itu yang berjumlah 18 orang. Ini berarti masih ada 17 siswa lagi yang belum memperoleh ketuntasan belajar. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Nilai MID Semester I Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri
10 Bandar Buat Kota Padang Tahun ajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Nilai ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	DFA	70	75		✓
2	EN	61	75		✓
3	FKH	58	75		✓
4	KC	47	75		✓
5	MA	48	75		✓
6	NNP	51	75		✓
7	NAH	40	75		✓
8	PD	50	75		✓
9	RF	72	75		✓
10	RM	57	75		✓
11	RF	58	75		✓
12	SMP	57	75		✓
13	SDE	30	75		✓
14	SR	60	75		✓
15	MF	48	75		✓
16	LFS	87	75	✓	
17	AA	30	75		✓
18	MAK	70	75		
Jumlah		994		1 orang	17 orang
Rata-rata		55,2			

Sumber : Rekapitulasi nilai siswa Netti Sumarni (Guru Kelas IVB SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang)

Untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar di atas dalam pembelajaran Pkn, dimana kurang menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, guru belum membentuk kelompok belajar secara berpasangan, guru belum menciptakan diskusi kelompok, sehingga siswa belum saling berbagi pengetahuan diantara mereka dalam memahami materi. Sementara dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa materi yang disampaikan guru, siswa terlihat belajar sendiri-sendiri tanpa ada interaksi yang berarti dengan teman lainnya, tidak adanya kerjasama yang

dilakukan siswa satu dengan siswa lainnya mengenai pembelajaran yang sedang dipelajari. Sedangkan dalam mata pelajaran Pkn seharusnya melibatkan seluruh siswa dalam menemukan konsep yang akan dipelajarinya.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PKn adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam, Nurasma 2008:2) “dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyambung pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”. Selain itu pembelajaran kooperatif juga dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, menimbulkan motivasi siswa dan tidak bersifat kompetitif.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe TPS. TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman,dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985 (dalam miftahul 2011: 81),”Model pembelajaran ini merupakan salah satu cara yang afektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno sehingga memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain”.

Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe TPS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Istarani (2012:68)

mengemukakan keunggulan model pembelajaran Think Pair and Share yaitu:

(1)Dapat meningkatkan daya nalar siswa ,daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan,(2) meningkatkan kerja sama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok,(3) meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain,(4) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya,(5) guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Dalam kurikulum satuan pendidikan (KTSP:2006) untuk mata pelajaran Pkn banyak kompetensi dasar yang dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaarn kooperatif tipe TPS, salah satu materinya adalah memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model Kooperatif Tipe TPS Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, secara umum permasalahannya adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang?

Secara khususnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Koopereatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang.

- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti peneliti, guru, dan pembaca dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS di kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam merancang, melaksanakan, dan menilai hasil belajar PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS.
3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn dengan Model Kooperatif Tipe TPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar, dalam segi kognitif,afektif maupun pskimotor.

Hasil belajar memiliki pengertian, menurut Nana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Abdurrahman (dalam Asep, dkk, 2008:14) "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Sementara itu menurut Juliah (dalam Asep, dkk 2008:15) "hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya".

Berdasarkan dari pengertian para ahli hasil belajar dapat disimpulkan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa mencapai dalam bentuk perubahan prilaku kearah yang lebih baik menetap dari ranah kognitif, afektif, dan pskimotor dari proses belajar yang dilakukan,dengan adanya hasil belajar bermanfaat bagi

guru agar dapat membandingkan tingkat keberhasilan dari pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar bermanfaat bagi guru agar dapat membandingkan tingkat keberhasilan, akan tampak pada perubahan perilaku individual yang belajar, materi yang perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran. Menurut Cepy (2011:126) “hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor”

(1) Domain kognitif meliputi perilaku daya cipta, yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, antara lain: kemampuan mengingat (knowledge), memahami (comprehension), menerapkan (application), (2) domain afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap seseorang. (3) domain psikomotor berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik (gerakan fisik).

Menurut Bloom (dalam Nana, dkk 2009:22) “membuat jenis hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni (a) gerakan reflex, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan persepeleksi, dan (d) keharmonisan atau

ketepatan,(e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretative.

Jadi dari pendapat ahli, dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang mencakup kedalam tiga ranah yaitu kognitif,afektif dan pskimotoris,ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar,ranah afektif berkaitan dengan sikap,ranah pskimotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak,tetapi peneliti menggunakan 2 ranah yaitu kognitif dan afektif.

2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang menjadi suatu wahana untuk dapat membentuk warga negara yang melaksanakan hak dan kewajiban. PKn memiliki beberapa pengertian, Aziz (2002:1.1) menjelaskan bahwa “Pkn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”. Sementara itu, Azyumardi (dalam Ahmad, dkk, 2013:226) “Pkn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warga Negara serta proses demokrasi”.

Depdiknas (2006:271) “ Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa PKn adalah pendidikan yang dapat memberikan pemahaman dasar tentang pemerintahan, tata cara demokrasi, sikap budi pekerti, pengetahuan, cerdas terampil dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara serta diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pkn

PKn memiliki beberapa tujuan, menurut Mulyasa (dalam Ahmad.2013:231-232) mengatakan tujuan Pkn di sekolah dasar adalah :

(1), mampu berfikir secara kritis,rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya,(2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan,secara aktif dan bertanggung jawab,sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan,(3) bisa berkembang secara positif dan demokratis,sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berintegrasi,serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Depdiknas (2006:271) Pkn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan kemasyarakatan, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Zomroni (dalam Aziz, dkk 2002:226) mengatakan Pkn adalah:

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokrasi. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga Negara yang demokrasi dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogikal.

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa PKn memiliki tujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara siswa, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan bangsa.

c. Ruang Lingkup PKn

PKn memiliki beberapa ruang lingkup yaitu Depdiknas (2006:271) yaitu:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan

Negara, sikap positif dalam Negara kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) norma hukum dan peraturan, meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.

Aziz (2002:3.10) mengatakan ruang lingkup PKn yaitu:

(1) Nilai moral dan norma bangsa Indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai mana dimaksud dalam pedoman penghayatan dan pengalaman pancasila, (2) kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dinegara republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Azyumardi (dalam Ahmad, dkk, 2013:226) mengatakan ruang lingkup PKn adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga Negara serta proses demokrasi.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup PKn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: (1) pemerintahan, (2) demokrasi, (3) kepedulian, (4) pengetahuan politik, (5) norma, (6) HAM, (7) globalisasi, (8) hukum, (9) ketatanegaraan. Berarti KD yang peneliti ambil yaitu KD.4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok–kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Nurulhayati (dalam Rusman,2012 :203) mengatakan “Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil saling berinteraksi”.

Menurut Isjoni (2013 :110) mengatakan “Model pembelajaran kooperatif adalah membuka peluang untuk mencapai tujuan meningkatkan keterampilan sosial siswa, seseorang kelompok tergantung kepada anggota kelompok lainnya,seseorang yang memiliki keunggulan tertentu akan membagi keunggulan dengan yang lainnya”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil saling berinteraksi yang terdiri dari anggota empat sampai enam orang.

b. Pengertian Model Kooperatif Tipe TPS

TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Franky Lymin,dkk dari Universitas Maryland

pada tahun 1985 sebagai salah satu struktur kegiatan Cooperative Learning. Model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Miftahul (2011:81) TPS adalah “merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa”

Menurut Anita (2008:81) bahwa “TPS adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain”

Arends (dalam Miftahul ,2011: 81) mengatakan bahwa TPS yaitu:

Think Pair And Share suatu cara yang afektif untuk membuat variasi suasana diskusi ,dengan asumsi bahwa semua retisasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur digunakan dalam TPS dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa TPS adalah model pembelajaran yang sangat memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil di kelas dengan tahap *Thinking* (berfikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi) pembelajaran yang memberikan siswa lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu.

c. Tujuan Model Kooperatif Tipe TPS

TPS memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan tujuan dari model pembelajaran kooperatif. Menurut Buchari (2009:92) bahwa “bagaimana guru merumuskan permasalahan pada awal pembelajaran yang memberi makna bagi siswa, dan menimbulkan rasa penasaran siswa, sehingga mereka tertarik mencari solusi”.

Sedangkan menurut Trianto (2012:59) “tujuan pembelajaran Kooperatif Tipe TPS adalah (1) dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik,(2) unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, (3) membantu siswa menumbuhkan kemampuan berfikir kritis”.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat ahli bahwa tujuan dari Model Kooperatif Tipe TPS adalah untuk meningkatkan penugasan akademik, mengajarkan keterampilan sosial dan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

d. Keunggulan Model Kooperatif Tipe TPS

Model pembelajaran TPS baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik ,untuk itu model pembelajaran Thing Pair and Share ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa ,daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap satu permasalahan .

Istarani (2012:68) mengemukakan keunggulan model pembelajaran Think Pair and Share yaitu:

(1)Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, (2) meningkatkan kerja sama antara siswa karena mereka dibentuk dalam kelompok, (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain, (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya, (5) guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.

Menurut Miftahul (2011:81) bahwa tipe TPS memiliki keunggulan yaitu: “dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu “.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa keunggulan TPS adalah memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat optimal.

e. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Kooperatif Tipe TPS

Model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Zainal (2013: 24) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Thing Pair and Share adalah:

(1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, (2) siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru, (3) siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing, (4) guru

memimpin pleno kecil diskusi ,tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, (5) berawal dari kegiatan tersebut,mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa, (6) guru memberi kesimpulan, (7) penutup.

Menurut Trianto (2012 :81-82) “langkah-langkah pembelajaran tipe think pair and share yaitu :

(1) *thinking* (berfikir) guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah,siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengajarkan bukan bagian berfikir, (2) *pairing* (berpasangan) selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh,interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi,secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan, (3) *sharing*(berbagi) pada langkah akhir ,guru meminta pasang-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan ,hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Berdasarkan pendapat dari ahli ,maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah TPS menurut Trianto (2009:81-82) karena menurut peneliti langkah-langkah tersebut mudah diterapkan dalam pembelajaran dan tidak sulit untuk dipahami siswa,sehingga pembelajaran yang diberikan dengan mudah akan dikuasai oleh siswa, sebab siswa akan bekerja sama dengan baik.

f. Pembelajaran Pkn dengan Model Kooperatif Tipe TPS Menurut Trianto (2009: 81-82)

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran PKn SD dapat melatih siswa berfikir kritis tentang materi yang dipelajari dan saling melakukan pemecahan masalah secara individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah penggunaan TPS menurut Trianto (2009:81-82).

Penggunaan model pembelajaran Pkn yang berkaitan tentang materi pelajaran yang berasal dari pengalaman yang telah dialami dan dekat dengan siswa yaitu *KD.4.1 Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya*, pada kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang. Semester 2, bertujuan agar siswa mengetahui atau memahami contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, kemudian pada tahap *think* guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan suatu pertanyaan atau masalah berhubungan dengan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, siswa diminta untuk berfikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan.

Kegiatan selanjutnya *pair* (berpasangan dengan teman sebangkunya) yaitu guru meminta kepada siswa untuk berpasangan

atau dikelompokkan dengan teman sebangkunya dan mendiskusikan mengenai memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya. Interaksi selama periode ini dapat menghasilkan sebuah jawaban bersama, setiap pasangan siswa saling berdiskusi mengenai hasil jawaban mereka sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik, karena siswa mendapat tambahan informasi dan pemecahan masalah yang lain

Langkah selanjutnya barulah *share* (berbagi jawaban dengan pasangan yang lain atau seluruh kelas). Pada langkah akhir ini guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk berbagi hasil memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya dengan pasangan lain atau dengan seluruh kelas. Pada langkah ini guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan lainnya, sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor, langkah ini merupakan penyempurnaan dari langkah-langkah sebelumnya, dalam arti langkah ini menolong agar semua kelompok menjadi lebih memahami mengenai pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok yang lain. Hal ini juga agar siswa benar-benar mengerti ketika guru memberikan koreksi maupun penguatan di akhir pembelajaran, setelah itu guru memberikan penghargaan atau penilaian secara individual dan kelompok.

g. Teori RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu suatu rancangan yang disusun oleh guru untuk tercipta pembelajaran yang baik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Mulyasa (2010:212) mengemukakan bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan di dalam silabus”.

Menurut Kunandar (2011:262) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa RPP adalah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada serta meningkatkan

mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, dan berkarakter serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

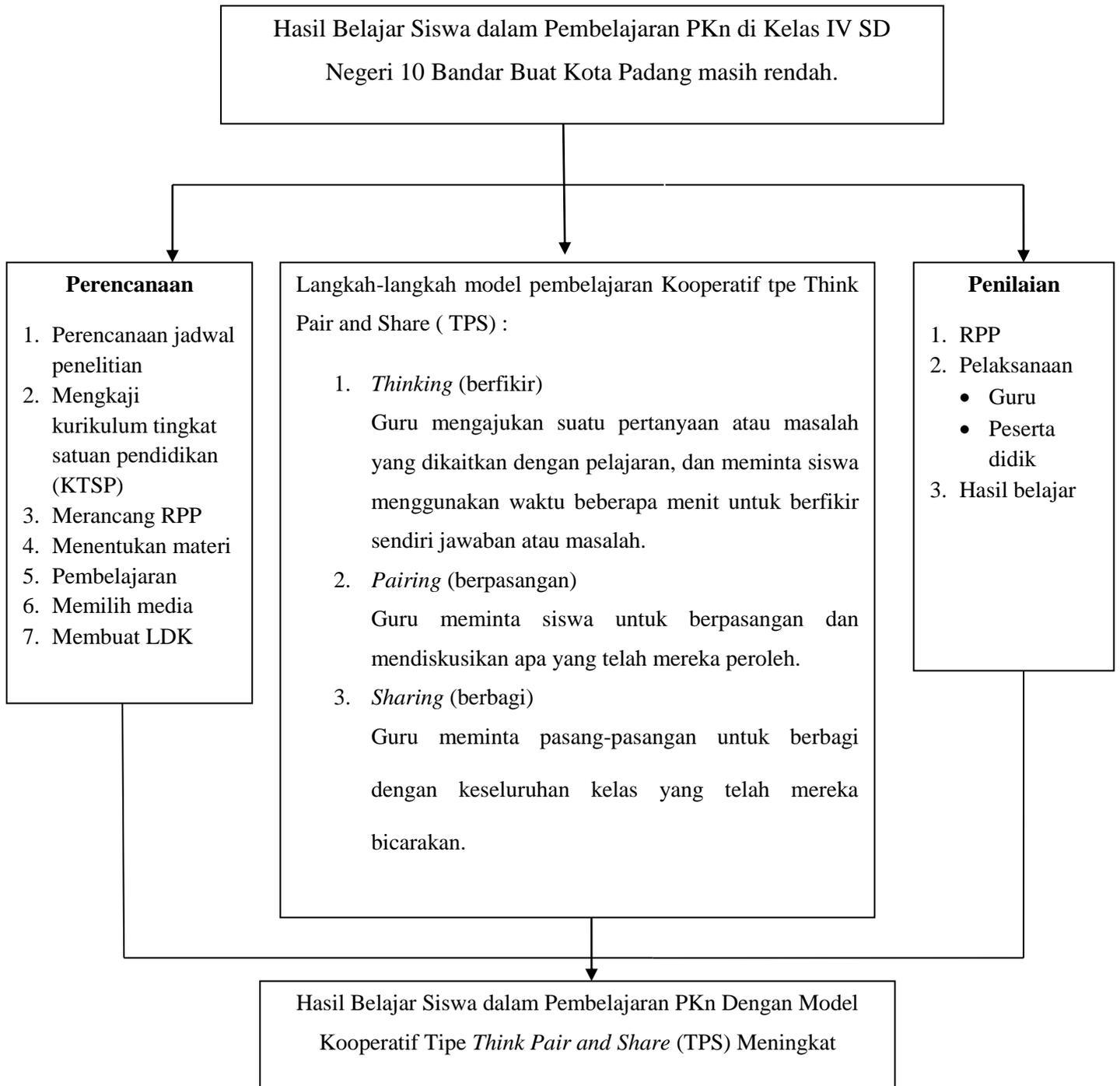
Penerapan model kooperatif dengan tipe TPS pada pembelajaran Pkn tentang contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya di kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat, bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya.

Penggunaan model pembelajaran Pkn sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model yang digunakan pada saat pembelajaran maka hasil diperoleh semakin maksimal. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model TPS yang dikemukakan oleh Trianto (2009:81-82). Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan TPS sebagai berikut: (1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, kemudian pada tahanan *thinking* (berfikir) guru mengali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi dengan mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran berupa Lembar Diskusi Kelompok (LDK) kepada seluruh siswa, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah yang diajukan. (2) Kegiatan selanjutnya *pairing* (berpasangan) selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh, interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi, secara normal guru

memberi waktu tidak lebih dari 4-5 menit untuk berpasangan (3) Langkah selanjutnya barulah *sharing* (berbagi) pada langkah akhir ,guru meminta pasang-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan ,pada langka ini guru untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan yang lain,sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor. Langkah ini merupakan penyempurnaan dari langkah-langkah sebelumnya,arti dalam langka ini menolong agar semua kelompok menjadi lebih memahami mengenai pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok yang lain.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya , peneliti dapat menggambarkan bagan kerangka teori sebagai berikut:

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pembelajaran PKn ini dilakukan dengan baik, mulai dari kegiatan *Think* (berfikir). *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi). Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe TPS. ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan I tingkat keberhasilan 64% (cukup) dan pada pertemuan II tingkat keberhasilannya adalah 67% (cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan tingkat keberhasilan pada pertemuan pertama 75% (baik) dan pertemuan kedua 89% (sangat baik). Dapat dilihat bahwa hasil pengamatan RPP mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TPS, dilaksanakan sesuai dengan kerangka rancangan belajar TPS, yaitu : *Think* (berfikir) dimana siswa diminta berfikir tentang topik materi atau permasalahan yang disampaikan guru secara individual. Pada tahap *Pair* (berpasangan) siswa berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan. Pada tahap *Share* (berbagi) siswa dan pasangannya berbagi ide

dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Siswa mampu tampil di depan kelas secara bergiliran pasangan demi pasangan untuk membahas apa yang telah mereka diskusikan. Proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe TPS, telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan aspek siswa pada siklus I adalah 67% dengan kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus II adalah 90% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran PKn Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 73% meningkat menjadi 87,2% atau meningkat sekitar 14,2%. Dan juga dapat dilihat pada ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 38,8% dengan kualifikasi kurang sedangkan pada siklus II 94,4% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat bahwa hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran sebaiknya guru harus mempersiapkan sumber-sumber yang sesuai dengan materi lebih kurang 4 buku sehingga guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik. Guru juga harus memperhatikan soal-soal latihan yang diberikan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS, sebaiknya guru harus mampu menguasai manajemen kelas sehingga suasana kelas lebih menyenangkan .
3. Hasil belajar sebaiknya memperhatikan penilaian aspek kognitif, afektif. Hal ini dikarenakan dalam menilai siswa harus sesuai dengan materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderuslina. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online)
<http://aderuslina.wordpress.com>. (diakses tanggal 25 november 2015).
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anita Lie.2008.Cooperative Learning.Jakarta : PT Grasindo.
- Asep Jihad , dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Aziz Wahab , Dkk. 2002. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn)*.
Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basrowi, Dkk. 2008. Memahami penelitian kualitatif. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Buchari Alma.2009.Guru Profesional.Bandung : Alfabeta .
- Cepy Riyana.2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raya Grafindo.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: PT
Bumi Aksara.
- Isjoni.2013.*Pembelajaran Kooperatif*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Istarani.2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebaagi
Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafinndo.
- Kunandar. 2011. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan
sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda.2011.*Cooperative Learning*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

- Mulyana .2010.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto.2006.Prinsip-Prinsip Dn Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma.2008.*Model Pembelajaran Kooperatif*.Padang: UNP Pres.
- Rusman.2012.*Model-Model Pembelajaran*.Bandung:PT Raja Grafinda Persada.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2007. *Penelitiann tindakan kelas* . Jakarta:Bumi aksara.
- Trianto.2012.*Mendesein Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Wina Sanjaya .2012.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Zainal Aqib.2013.*Model Media dan Strategi Pembelajarn Konsektual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya .